
Analisis Pemahaman Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Tentang Konsep Etnopedagogi dan Implementasinya Dalam Pembelajaran

Lalu Muhammad Alditia^{1*} & Din Wahyudin¹

¹Program Studi Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Corresponding Author: [lalumuhammadalditia@upi.edu](mailto:lalumhammadalditia@upi.edu)

Article History

Received : March 06th, 2024

Revised : March 17th, 2024

Accepted : April 25th, 2024

Abstract: Pembelajaran berbasis etnopedagogi merupakan salah satu bentuk inovasi dalam praktik pendidikan yang diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran yang utuh dan bermakna bagi siswa, namun dalam kenyataannya masih banyak ditemukan kendala dan hambatan, salah satunya berkaitan dengan pemahaman guru tentang konsep ini yang masih rendah. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman para mahasiswa calon guru sekolah dasar mengenai konsep etnopedagogi dan implementasinya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, subjek penelitian merupakan mahasiswa program studi Pendidikan guru sekolah dasar dan mahasiswa program PPG pra jabatan di universitas mataram dengan total keseluruhan 50 orang, kemudian objek penelitian adalah tingkat pemahaman konsep dan implementasi etnopedagogi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner online dan dianalisis menggunakan metode statistika sederhana berpanduan pada pedoman analisis skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa calon guru sekolah dasar tentang konsep dan implementasi etnopedagogi masuk dalam kategori tinggi dimana pada aspek pengetahuan tentang konsep memperoleh 74% dan pada aspek pengetahuan tentang implementasi memperoleh 73% sehingga masuk kategori tinggi, kemudian perbandingan berdasarkan jenis kelamin, jenjang Pendidikan dan tingkatan semester menunjukkan bahwa setiap kelompok subjek memiliki pemahaman yang baik tentang konsep etnopedagogi dan implementasinya dalam pembelajaran khususnya pembelajaran di sekolah dasar.

Keywords: Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar, Etnopedagogi, Konsep, implementasi.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pembelajaran berbasis pendekatan budaya atau yang lebih umum dikenal sebagai etnopedagogi (Rahayu et al, 2021), kini menjadi topik yang banyak dibahas dalam praktik Pendidikan, walau bukan merupakan konsep yang benar-benar baru namun dalam beberapa tahun kebelakang mulai banyak diskursus maupun penelitian yang dilakukan menagai implementasi atau penerapan dari etnopedagogi dalam proses pembelajaran, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dari jalannya pembelajaran, dan dalam pengitegrasiannya tidak terbatas pada satu mata pelajaran atau disiplin ilmu tertentu. Secara umum etnopedagogi adalah sebuah konsep dimana proses pembelajaran mencoba menggunakan nilai-nilai dan produk kebudayaan tradisional yang berasal dari daerah tertentu untuk dimuat dalam proses pembelajaran baik

sebagai sumber belajar, media pembelajaran dan berbagai komponen pembelajaran lainnya (Fadilah et al., 2023 ; Muzakkir, 2021). Penerapan Pendidikan berbasis etnopedagogi diharapkan dapat membantu siswa agar lebih utuh dalam memahami konsep atau materi yang tengah dipelajari dengan cara menunjukkan bagaimana implementasi atau penerapan dari konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, melalui pendekatan kebudayaan, karena budaya menjadi salah satu aspek yang paling erat dan dekat dengan keseharian siswa. Suatu budaya sejatinya hadir sebagai bentuk akumulasi dari pola-pola perilaku dan keseharian masyarakatnya (Fatmi & Fauzan, 2022 ; Susilaningtiyas & Falaq, 2021).

Penerapan konsep etnopedagogi dalam pembelajaran telah banyak dilakukan di berbagai negara seperti Rusia, Kazakhstan, Korea Selatan dan di banyak negara lainnya, etnopedagogi dipilih karena dianggap mampu untuk

mendukung hadirnya proses pembelajaran yang berkualitas. Sugara (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan konsep etnopedagogi di Rusia dan Kazakhstan berorientasi untuk mengenalkan nilai-nilai lokal atau nilai-nilai tradisionalnya pada siswa sebagai upaya untuk mencegah hilangnya identitas nasional dikarenakan berbagai gempuran budaya populer yang ada sebagai dampak dari globalisasi, lebih lanjut penerapan etnopedagogi juga berperan sebagai upaya untuk penumbuhan sikap-sikap dan moral positif dalam diri siswa, juga menumbuhkan semangat dan rasa nasionalismenya. Di Korea Selatan, Jepang dan China pendekatan ini banyak diintegrasikan dalam materi pelajaran matematika dengan tujuan untuk mampu membantu proses pembelajaran dapat lebih terkoteksualisasi dan mampu menunjukkan model-model abstrak dari materi matematika ke dalam bentuk yang lebih konkrit agar lebih mudah dipahami oleh siswa, karenanya pendekatan etnopedagogi diyakini menjadi salah satu faktor pendukung tingginya kualitas atau hasil belajar matematika di negara-negara tersebut (Alditia et al., 2023).

Selain menunjukkan efektifitas dalam hal meningkatkan hasil belajar, etnopedagogi juga dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar serta menumbuhkan partisipasi aktif siswa (Erawan, 2023). Namun dalam kenyataannya, pada praktik pembelajaran di Indonesia, pembelajaran berbasis etnopedagogi masih sering menemukan kendala atau hambatan seperti minimnya fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran, juga minimnya literatur atau referensi yang dapat menjadi landasan bagi guru untuk menjalankan pembelajaran berbasis etnopedagogi (Irsani et al., 2022 ; Oktavianti & Ratnasari, 2018). Kendala lainya seperti muatan atau kontens-konten pembelajaran berbasis etnopedagogi yang tersedia juga masih kurang mengeksplorasi ragam kebudayaan di Indonesia, diaman kontens-konten pembelajaran yang tersedia kebanyakan berupa produk-produk budaya populer dari suku atau daerah besar saja, sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan belajar siswa- siswi di seluruh daerah di Indonesia (Alditia & Nurawanti, 2023). Selain beberapa kendala di atas, kendala dan hambatan utama yang masih ditemukan juga meliputi belum adanya konsep yang matang mengenai praktik atau pelaksanaan pembelajaran berbasis etnopedagogi yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, walaupun telah

banyak diteliti dan diterapkan, namun pelaksanaannya saat ini dinilai masih belum memiliki standarisasi atau konsep yang jelas, sehingga memberikan pengaruh terhadap rendahnya kualitas dan efektivitas dari pembelajaran yang dilakukan (Sugara & Sugito, 2022). Berdasarkan analisa dari temuan-temuan tersebut, dapat kita ketahui bahwa salah satu faktor utama yang membuat masih minimnya penerapan dan kualitas dari pembelajaran berbasis etnopedagogi yang dilaksanakan di sekolah saat ini berkaitan dikarenakan minimnya pemahaman atau pengetahuan guru berkaitan dengan konsep maupun implementasi dari etnopedagogi dalam pembelajaran (Andayani et al., 2022), sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut seperti menyusun konsep dan rancangan yang jelas tentang praktik pembelajaran berbasis etnopedagogi yang dapat dijadikan acuan oleh guru, kemudian melakukan pembinaan dan pelatihan pada guru-guru di sekolah juga melengkapi dan menyediakan segenap sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain hal-hal tersebut yang tak kalah penting yang harus dilakukan adalah menyiapkan calon-calon guru yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang baik dengan konsep ini agar nantinya saat mengajar di sekolah telah memiliki kompetensi atau kemampuan yang baik dalam menjalin pembelajaran berbasis etnopedagogi.

Mahasiswa S1 program studi PGSD dan para peserta program PPG pra jabatan dengan jurusan PGSD merupakan calon -calon guru dimasa depan dan bahkan akan segera mengajar di sekolah, yang tentunya diharapkan dapat membawa inovasi dan perbaikan dalam hal praktek pembelajaran di sekolah, salah satunya melalui inovasi-inovasi dalam penggunaan pendekatan, model atau metode pengajarannya guna mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif untuk meniadakn hasil belajar dan pengembangan kompetensi siswa (Oktavianingrum, 2020 ; Putri et al., 2023) . Oleh karenanya penerapan pembelajaran berbasis etnopedagogi dapat digunakan, sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran, dan sejauh ini konsep ini telah banyak digunakan dan dikenalkan juga dibekali kepada para calon guru sekolah dasar (Ratnosumirat & Gunasyah, 2019).

Mengingat pentingnya penguasaan dan kompetensi yang baik tentang konsep dan implementasi dari pembelajaran berbasis etnopedagogi untuk dikuasai oleh para

mahasiswa calon guru sekolah dasar, maka penting dilakukan suatu evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman atau kompetensi para mahasiswa terhadap konsep tersebut, hal ini berguna sebagai acuan dalam melakukan refleksi bagi lembaga pendidikan dalam hal ini universitas terhadap jalanya proses pendidikan juga menjadi rujukan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan sistem pengajaran. Evaluasi ini akan dilakukan untuk menggali seberapa jauh pemahaman para calon guru sekolah dasar berkaitan dengan aspek pemahaman konsep etnopedagogi yang meliputi komponen definisi umum, komponen ciri-ciri dan prinsip serta komponen kekhasan atau perbedaan etnopedagogi dengan pendekatan juga konsep-konsep dalam pembelajaran lainnya. Selain itu evaluasi ini juga ingin menggali sejauh mana pengetahuan pada calon guru sekolah dasar tentang langkah-langkah pengimplementasian etnopedagogi dalam pembelajaran dan dampak-dampak yang diharapkan hadir melalui proses pembelajaran berbasis etnopedagogi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei, yang dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman atau pengetahuan mahasiswa calon guru sekolah dasar tentang konsep etnopedagogi dan implementasinya dalam pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah para mahasiswa calon guru sekolah dasar yang terdiri dari mahasiswa strata satu pada program studi PGSD dan mahasiswa program Pendidikan profesi guru (PPG) pra jabatan jurusan PGSD di Universitas Mataram, dengan rincian 36 orang merupakan mahasiswa prodi PGSD dan 14 orang lainnya adalah mahasiswa PPG Prajabatan, sehingga total keseluruhan subjek adalah 50 orang dengan 7 orang laki-laki dan 43 orang perempuan, kemudian untuk subjek penelitian yang merupakan mahasiswa program studi PGSD terdiri dari mahasiswa semester 2, 4, 6 dan 8, kemudian objek penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa tentang konsep dan implementasi etnopedagogi dalam pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah kuesioner online dalam bentuk google form yang berisikan pernyataan-pernyataan untuk menggali pemahaman subjek penelitian, yang terbagi kedalam 2 aspek yakni aspek pemahaman terkait

konsep etnopedagogi dan aspek pemahaman tentang penerapan atau implementasi etnopedagogi dalam pembelajaran. Kuesioner yang digunakan masuk dalam kategori kuesioner tertutup, dimana jawaban telah tersaji dan subjek hanya diminta menentukan pilihan jawabannya. Dari sisi langkah pengisian diaman jawaban dalam angket diisi langsung oleh subjek penelitian berdasarkan pertimbangannya sendiri maka, instrumen yang peneliti gunakan masuk dalam tipe kuesioner langsung (Turmuzi et al., 2021).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika sederhana, dimana data berupa jawaban dari kuesioner diolah, dan untuk menerjemahkan hasilnya dilakukan analisis interval (Pranatawijaya et al, 2019). Proses ini diawali dengan memberikan skor kepada setiap pilihan jawaban siswa berdasarkan ketentuan yakni pada pernyataan bernilai positif, pilihan jawaban sangat setuju diberikan nilai 4, jawaban setuju bernilai 3, jawaban tidak setuju bernilai 2 dan jawaban sangat tidak setuju bernilai 1, kemudian berlaku sebaliknya pada pernyataan negatif. Langkah selanjutnya adalah merubah total keseluruhan skor kedalam bentuk perseratus (persen), kemudian berdasarkan skor minimal dan maksimal yang telah ditemukan maka selanjutnya dilakukan penghitungan interval nilai dan dikembangkan menjadi interval persentase skor. Interval persentase skor yang telah didapatkan selanjutnya dijadikan acuan dalam menilai tingkat pemahaman subjek penelitian yakni mahasiswa calon guru sekolah dasar tentang konsep etnopedagogi dan implementasinya dalam pembelajaran.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Pemahaman

Kategori	Persentase
Sangat tinggi	84%-100%
Tinggi	64%-83%
Rendah	44% - 63%
Sangat rendah	≤ 43%

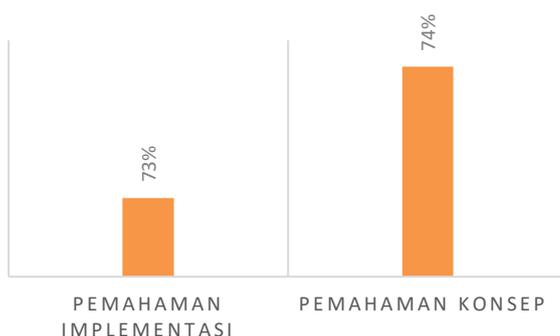
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan ditemukan beberapa temuan berkaitan dengan tingkat pemahaman mahasiswa calon guru sekolah dasar mengenai konsep etnopedagogi dan penerapannya dalam proses pembelajaran.

Analisis tingkat pemahaman mahasiswa calon guru sekolah dasar konsep etnopedagogi dan implementasinya

Secara umum tingkat pemahaman konsep dan implementasi etnopedagogi para mahasiswa calon guru sekolah dasar masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 74% pada aspek pemahaman tentang konsep etnopedagogi dan persentase 73% diperoleh pada aspek pemahaman tentang implementasi etnopedagogi dalam praktik pembelajaran. Terlihat bahwa

tingkat pemahaman subjek berkaitan dengan konsep etnopedagogi lebih tinggi ketimbang pemahaman tentang implementasinya namun selisih yang ada hanya berbanding 1% sehingga tidak terlalu signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian yakni para calon guru sekolah dasar yang diuji dalam penelitian ini memiliki tingkat pemahaman yang baik berkaitan dengan konsep dan implementasi etnopedagogi dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar.



Gambar 1. Tingkat Pemahaman Subjek Penelitian Tentang Konsep Etnopedagogi dan Implementasinya

Tingginya tingkat pemahaman subjek penelitian berkaitan dengan konsep dan implementasi etnopedagogi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kinasih (2023) dimana hasil tes yang dilakukan kepada mahasiswa PGMI UNSIQ menunjukkan bahwa sekitar 65,5% peserta yang dites mengetahui dan dapat memahami dengan baik konsep etnopedagogi dan kaitannya dalam proses pembelajaran, lebih jauh hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa 53,1 % peserta tes, telah mengetahui secara mendalam konsep etnopedagogi dibuktikan dengan pengetahuannya mengenai model-model penerapan etnopedagogi dalam pembelajaran yang salah satunya melalui model pembelajaran etno-STEM.

Dalam penelitian ini untuk menggali dan menganalisis tingkat pemahaman subjek berkaitan dengan etnopedagogi, peneliti membagi kedalam dua aspek utama yang pertama berkaitan dengan pemahaman terhadap konsep dasar etnopedagogi dan aspek kedua berkaitan dengan pemahaman tentang penerapan atau implementasi etnopedagogi dalam pembelajaran. Aspek pertama yakni pemahaman konsep, didalamnya meliputi penggalian pengetahuan subjek berkaitan dengan pengertian atau definisi

umum dari etnopedagogi, kemudian prinsip-prinsip yang ada dalam etnopedagogi yang meliputi penghargaan dan pemberdayaan kebudayaan serta keterlibatan siswa. Kemudian komponen terakhir berkaitan dengan perbedaan etnopedagogi dengan konsep atau komponen pembelajaran lainnya. Berdasarkan analisa yang dilakukan diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa pada aspek ini masuk dalam kategori tinggi yang menunjukkan bahwa subjek penelitian ini yakni pada mahasiswa calon guru sekolah dasar telah memiliki pemahaman yang baik berkaitan dengan konsep dasar atau definisi dari etnopedagogi, yakni suatu pembelajaran yang mengintegrasikan muatan kebudayaan di dalamnya sebagai bagian dari proses pembelajaran guna memenuhi dan mencapai tujuan pembelajaran (Wardani et al., 2024).

Subjek penelitian juga telah memahami prinsip-prinsip utama dari pembelajaran berbasis etnopedagogi yang meliputi komponen penghargaan budaya, dimana etnopedagogi dihadirkan sebagai wujud rasa kebanggaan terhadap nilai-nilai kebudayaan, dan adanya keyakinan bahwa nilai-nilai budaya yang selama ini hidup di masyarakatnya memiliki banyak muatan nilai-nilai dan konsep-konsep yang penting dan dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan (Hartaty, 2022). Prinsip

selanjutnya berkaitan dengan upaya pemberdayaan kebudayaan, yang menekankan pentingnya untuk selalu menjaga dan melestarikan budaya sebagai identitas bangsa, sehingga melalui pembelajaran berbasis etnopedagogi ini diharapkan siswa akan dapat mengenal berbagai kebudayaan yang ada kemudian mampu menjaga dan melestarikannya (Kurniawan & suprayitno, 2024 ; Fatmi & Fauzan, 2022) Prinsip yang terakhir berkenaan dengan proses pembelajaran berbasis etnopedagogi yang menekankan partisipasi aktif siswa, agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat bermakna sehingga tujuan dan kompetensi pembelajaran siswa dapat terpenuhi (Sandria et al., 2023).

Dari hasil analisis yang telah dilakukan juga diketahui bawah subjek penelitian memiliki pemahaman yang baik mengenai ciri khusus atau perbedaan konsep etnopedagogi dengan konsep-konsep lainnya dalam pembelajaran, dimana konsep etnopedagogi memaknakan hadirnya proses pembelajaran yang utuh dan terkontekstual pada keseharian siswa dengan menggunakan muatan-muatan budaya sebagai komponen pembelajaran, pembelajaran berbasis etnopedagogi menekankan penanaman nilai-nilai kearifan lokal agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, hal inilah yang menjadi perbedaan utama antara konsep etnopedagogi dengan konsep-konsep lainnya yang mendasari proses pembelajaran (Winarni et al., 2023)

Aspek selanjutnya yang digunakan untuk menilai tingkat pemahaman mahasiswa calon guru sekolah dasar tentang konsep etnopedagogi adalah aspek pemahaman terkait penerapan atau implementasi etnopedagogi dalam pembelajaran, dianna aspek ini terdiri dari dua komponen utama yakni penggunaan etnopedagogi sebagai komponen pembelajaran serta tujuan penerapan etnopedagogi dalam proses pembelajaran. Aspek Penggunaan konsep etnopedagogi sebagai komponen pembelajaran bertujuan untuk menggali pengetahuan subjek berkaitan dengan seperti apa etnopedagogi diintegrasikan dalam pembelajaran, dimana konsep pembelajaran berbasis etnopedagogi menjadikan muatan budaya atau kearifan lokal sebagai sumber atau bahan pembelajaran atau digunakan dan sikemas sebagai media pembelajaran juga berbagai komponen pembelajaran lainnya (Susilaningtyas & Falaq, 2021). Komponen Pembelajaran yang mengintegrasikan konsep etnopedagogi di

dalamnya akan membuat komponen pembelajaran tersebut lebih terkontestualisasi dengan siswa sehingga lebih cepat dipahami atau digunakan oleh siswa, selain itu mutan etnopedagogi dalam bentuk media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran dapat berjalan lebih lebih menarik yang pada akhirnya membuat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Buchori & Kholifah, 2022).

Komponen selanjutnya adalah tujuan penerapan etnopedagogi dalam pembelajaran, diaman komponen ini ingin menggali sejauh mana pengetahuan subjek berkaitan dengan dampak-dampak yang ingin dimunculkan pada proses pembelajaran melalui penggunaan konsep etnopedagogi. pembelajaran berbasis etnopedagogi dapat memberikan berbagai dampak positif terhadap jalanya proses pembelajaran yang meliputi peningkatan efektifitas dari jalanya proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Sarira et al., 2024), hal ini dimungkinkan karena pendkatan etnoedagogi membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, karena muatan-muatan pembelajaran yang abstrak dapat divisualisasikan atau dikontekstualisasikan melalui konsep-konsep yang dekat dengan siswa melalui produk-produk kebudayaan (Alditia & Nurmawanti, 2023). Selain itu pembelajaran berbasis etnopedagogi juga mampu secara efektif membuat proses pembelajaran berjalan lebih menarik karena muatan pembelajaran tidak lagi monoton, kemudian produk-produk kebudayaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran mampu menarik perhatian juga motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif bagi siswa (Ramadhani & Dewi, 2022).

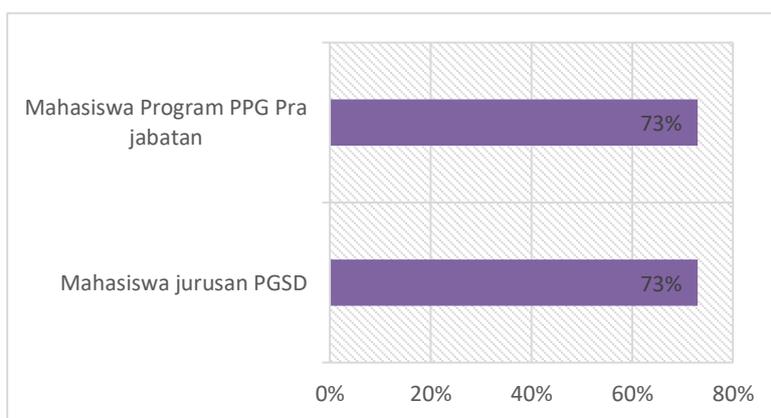
Tingginya tingkat pemahaman subjek penelitian yakni, mahasiswa calon guru sekolah dasar mengenai konsep etnopedagogi dan penerapannya dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa pengenalan dan pengajaran tentang konsep etnopedagogi sudah berhasil dilakukan. Penanaman pengetahuan mengenai konsep etnopedagogi memang sangat penting dilakukan mengiat etnopedagogi menjadi salah satu model inovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas dari proses pembelahan. Pembelajaran berbasis budaya yang menjadi muatan utama dari konsep etnopedagogi telah lama ditekankan untuk dilakukan dimana dalam Peraturan Kementerian

Pendidikan No. 12 tahun 2008, dijelaskan tentang pentingnya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan atau mutan budaya di dalamnya sebagai upaya untuk menjaga kelestarian budaya juga sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan dan mengefektifkan proses pembelajaran yang dilakukan (Alditia et al., 2023).

Analisis tingkat pengetahuan berdasarkan jenjang pendidikan

Tahap selanjutnya dilakukan perbandingan tingkat pemahaman subjek berkaitan dengan konsep dan implementasi etnopedagogi dalam pembelajaran, berdasarkan jenjang Pendidikan

saat ini yakni antara kelompok subjek yang masih menempuh Pendidikan strata satu pada program studi PGSD dan kelompok subjek penelitian yang merupakan mahasiswa program PPG Prajabatan, dimana berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman dimana kedua kelompok subjek sama-sama mendapatkan persentase sara-sara 73% yang masuk dalam kategori tinggi. Karenanya dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian yakni mahasiswa program studi PGSD dan mahasiswa program PPG prajabatan sama-sama memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai konsep etnopedagogi dan implementasinya dalam pembelajaran.



Gambar 2. Tingkat Pemahaman Subjek Penelitian Tentang Konsep Etnopedagogi dan Implementasinya Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa diskursus mengenai konsep etnopedagogi dan penerapannya dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar belakangan ini menjadi hal banyak dilakukan dan dikaji oleh praktisi pendidikan, sehingga pengenalan dan pengajaran mengenai pembelajaran berbasis etnopedagogi sudah banyak dilakukan dan diberikan dalam bentuk mata kuliah untuk para mahasiswa jurusan keguruan, pemberian bimbingan atau pengajaran kepada mahasiswa mengenai konsep etnopedagogi dilakukan sebagai upaya agar nilai-nilai budaya data tetap dipupuk dan dilestarikan serta dalam konteks lainnya dapat dimanfaatkan dalam memaksimalkan jalanya proses pendidikan (Zahro et al, 2022).

Mahasiswa program studi pendidikan dasar mendapatkan berbagai pembinaan dan pengajaran berkaitan dengan pengetahuan juga keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru desekolah dasar yang kompeten, meliputi

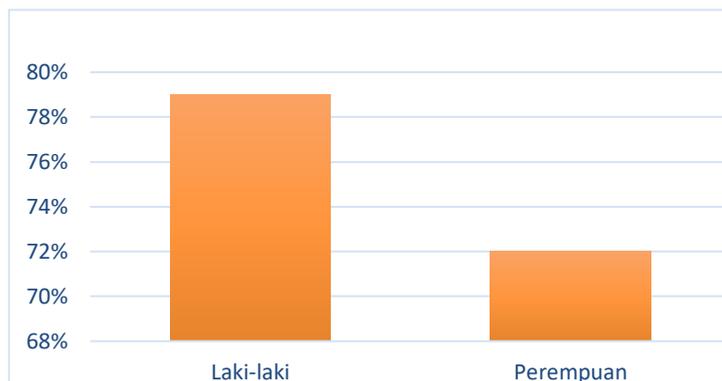
kemampuan pedagogic penguasaan terhadap berbagai konten atau materi pembelajaran lintas disiplin ilmu, menguasai kurikulum, dan mampu mengembangkan juga menyusun komponen pembelajaran (Permana et al., 2022), sehingga pembelajaran yang menekankan terkait konsep etnopedagogi menjadi salah satu hal yang harus dimiliki para mahasiswa jurusan PGSD dalam rangka menyiapkan calon-guru yang berkualitas. Berdasarkan ketentuan yang berlaku saat ini, untuk menjadi seorang guru yang layak untuk diberikan tugas mengajar di sekolah para calon guru sekolah dasar yang telah menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan diarahkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan keprofesional untuk meningkatkan kapasitas dan profesinasiemnya yang diama dikenal dengan program PPG prajabatan. program ini dihadirkan dengan harapan mampu menghasilkan calon guru-guru berkualitas yang profesional dan kompeten untuk mengajar di sekolah, dalam pelaksanaan program

ini menanamkan berbagai kompetensi dan keterampilan mengajar guru yang baik yang mendasar sampai dengan yang kompleks dan juga mendorong agar harinya berbagai inovasi dalam pembelajaran (Daud et al., 2020).

Anaaisis tingkat pengetahuan berdasarkan jendi kelamin

Analisa selanjutnya dilakukan dengan membandingkan tingkat pemahaman subjek penelitian berkaitan dengan konsep dan

implementasi etnopedagogi dalam pembelajaran berdasarkan jenis kelamin, dan diketahui bahwa tingkat pemahaman antara kelompok subjek laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan walaupun tidak signifikan dan masih dalam kategori yang sama. Subjek berjenis kelamin laki-laki memperoleh persentase tingkat pengetahuan 79 % sedangkan subjek berjenis kelamin perempuan memperoleh persentase tingkat pemahaman 72% dan sama-sama berada dalam kategori tinggi.



Gambar 3. Tingkat Pemahaman Subjek Penelitian Tentang Konsep Etnopedagogi dan Implementasinya Berdasarkan Jenis Kelamin

Berbagai literatur menjalankan bahwasanya tidak terdapat pengaruh atau korelasi anantara tingkata pengetahuan dengan jenis kelamian, salah satunya peneliti yang dilakukan oleh Azizah dkk (2022) yang menunjukkan bahwa walaupun terdapat perbedaan hasil penilaian kemampuan antara siswa laki-laki dan perempuan namun tidak bisa ditarik kesimpulan jikalau gender atau jenis kelamin menjadi faktor penyebabnya. Mahasiswa laki-laki maupun perempuan mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh pengetahuan, dimana pembentukan pemahmana atau konstruksi pengetahuan sepenuhnya dibagaun oleh faktor-faktor internal yang meipurti kompetensi kognitif, motivasi dan gaya belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti model atau efektivitas dari pembelajaran yang diberikan atau diterima oleh peserta didik. Aspek-aspek internal seperti motivasi dan kemampuan kognitif sevaa memberikan pengaruh yang besar dalam membentuk pengetahuan, dimana siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang baik akan mampu memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat kemudian motivasi belajar akan membuat siswa mengikuti setiap langkah atau tahapan pembelajaran dengan lebih maksimal sehingga kompetensi yang terbentuk

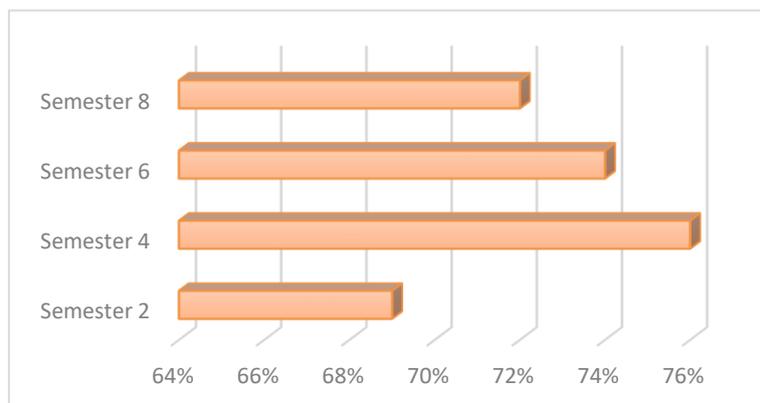
juga akan lebih baik. Aspek-aspek eksternal seperti model atau langkah pembelajaran yang dilakukan guru, kemudian dukungan fasilitas dan sarana akses informasi juga memberikan pengaruh terhadap kualitas atau pencapaian dan pemenuhan kompetensi siswa (Suartini & Suarni, 2021).

Analisis berdasarkan tingkatan atau jenjang semester

Kelompok subjek penelitian yang merupakan mahasiswa program studi PGSD terdiri dari 4 tingkatan semester yang berbeda, sehingga tahapan selanjutnya dilakukan untuk membandingkan tingkat pengetahuan subjek mengenai konsep dan implementasi etnopedagogi berdasarkan tingkatan semester. Setelah dilakukan analisis diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman subjek dimana subjek yang merupakan mahasiswa semester 4 memperoleh persentase tertinggi yakni 76%, kemudian kelompok subjek mahasiswa semester 6 memperoleh 74%, kelompok subjek mahasiswa semester 8 memperoleh persentase 72% dan kelompok subjek semester 2 memperoleh persentase terendah yakni 69%. Walaupun memperoleh hasil persentase tingkat pemahaman yang berbeda tapi semua kelompok subjek masuk

dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok subjek yang merupakan mahasiswa PGSD dengan tingkat

atau jenjang semester yang berbeda memiliki tingkat pemahaman yang berbeda juga namun masuk kategori memiliki pemahaman yang baik.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Subjek Penelitian Tentang Konsep Etnopedagogi dan Implementasinya Berdasarkan Tingkatan Semester

Perbedaan tingkat pemahaman subjek penelitian berdasarkan tingkatan semesternya dimungkinkan dapat terjadi karena mahasiswa yang berada pada jenjang atau tingkatan semester tertentu mendapat pengajaran dalam bentuk mata kuliah khusus yang membahas mengenai integrasi konsep etnopedagogi dalam pembelajaran sehingga hal ini membuat pengetahuan kelompok subjek dari tingkat atau semester tertentu tinggi atau rendah. Dalam kasus kelompok subjek semester dua yang memperoleh hasil persentase pengetahuan yang paling rendah terjadi karena pada semester awal mahasiswa belum diperkenalkan mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan praktik pembelajaran dan baru membahas konsep-konsep atau materi-materi pengantar. Hal ini juga sejalan dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Feli dkk (2022) yang melakukan penelitian untuk menggali pemahaman mahasiswa farmasi terkait materi swamedikasi obat yang menunjukkan bahwa faktor tingkat semester memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa, dan cenderung mahasiswa pada tingkatan aau semesternya lebih tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dari mahasiswa dengan tingkatan semester di bawahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pemahaman mahasiswa calon guru sekolah dasar yang menjadi subjek dari penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang konsep

etnopedagogi dan implementasinya dalam proses pembelajaran, pada aspek pengetahuan konsep didapatkan persentase 74% dan pada aspek pengetahuan tentang implementasi memperoleh 73% sehingga masuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya dilakukan perbandingan berdasarkan pengelompokan subjek dengan kriteria tertentu seperti jenjang pendidikan, jenis kelamin dan tingkatan semester. Perbandingan pertama yakni berdasarkan jenjang Pendidikan antara kelompok subjek penelitian yang merupakan mahasiswa S1 program studi PGSD dengan mahasiswa PPG Pra jabatan menunjukkan tingkat pemahaman yang sama yakni memperoleh persentase 73% dan masuk dalam kategori tinggi. Kemdaiian perbandingan kelompok subjek berdasarkan jenis kelamin menunjukkan kelompok subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki memperoleh persentase lebih tinggi yakni 79% dan kelompok subjek berjenis kelamin perempuan memperoleh persentase 72% namun kedua kelompok subjek masuk dalam kategori tinggi, dan perbandingan terakhir dilakukan untuk kelompok subjek penelitian yang merupakan mahasiswa program studi PGSD yang dikelompokkan berdasarkan tingkatan semester yakni mahasiswa semester 2, 4, 6 dan 8 dengan persentase tingkat pengetahuan secara berurutan 69%, 76%, 74% dan 72% yang secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi.

REFERENSI

Alditia, L. M., Witono, H., Nurmawanti, I., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Mataram, U., & Email, C. (2023). *Pengembangan Modul Etnomatematika Kearifan Lokal Suku*

- Sasak Materi Volume Bangun Ruang Kelas V. m(1).*
- Andayani, Y., Anwar, Y. A. S., & Savalas, L. R. T. (2022). Sosialisasi Pembelajaran dengan Pendekatan Etnopedagogi pada Guru-Guru di Kecamatan Pujut Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 64–69. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2372>
- Azizah, N. R., Imamuddin, M., Aniswita, A., & Rahmat, T. (2022). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 199. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i3.19105>
- Buchori, A., & Kholifah, S. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Matematika Ekonomi Dengan Pendekatan Etnopedagogi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 653–662. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.195>
- C. Sri Hartaty, S, Saiful Bahri, Emi Tipuk Lestari, & Sandie, D. R. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai dalam Sistem Beuma Masyarakat Desa Nanga Mahap dalam Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5226–5236.
- Daud, A., Novitri, N., & Hardian, M. (2020). Evaluation of the Teacher Professional Education Program (Ppg): English Students' Perspective. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 185–200. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i2.286>
- Dewa Gede Bambang Erawan, I Nyoman Suprsa, I. G. A. M. A., & Dwipayana, Ni Komang Triulan Cahyani, N. M. M. P. P. (2023). PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN ETNOPELAGOGI DI SD NEGERI 10 PEMECUTAN KELOD. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(7), 1–23.
- Fadilah, S. I., Sriyati, S., & Irawan, T. M. I. A. (2023). Kajian Dieng Culture Festival sebagai Implementasi Etnopedagogi Materi Biologi pada Kurikulum Merdeka: (Study of the Dieng Culture Festival as an Ethnopedagogy Implementation of Biology Material in the Independent Curriculum). *Biodik*, 9(4), 80–94.
- Fatmi, N., & Fauzan, F. (2022). Kajian Pendekatan Etnopedagogi Dalam Pendidikan Melalui Kearifan Lokal Aceh. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 3(2), 31–41. <https://doi.org/10.47887/amd.v3i2.98>
- Feli, F., Pratiwi, L., & Rizkifani, S. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Terhadap Swamedikasi Obat Bebas dan Bebas Terbatas. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(2), 275–286. <https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i2.14027>
- Irsani, K., Aman, A., & Rochmat, S. (2022). Konsep Pendidikan Kepemimpinan Berbasis Tradisi: Telaah Etnopedagogi pada Tembang Tradisional Gundul-Gundul Pacul. *Diakronika*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol22-iss1/242>
- Kinasih Nike Fajar, Sahar Wardani, & Desty Putri Hanifah (2023). Tingkat Pemahaman Mahasiswa PGMI UNSIQ Pada Pembelajaran Berbasis ETNO-STEM. *Prosiding SEMAI 2*, 123–129.
- Lalu, M. alditia, & Nurmawanti, I. (2023). Etnomatematika: Eksplorasi Konsep – Konsep Geometri Dalam Kearifan Lokal Suku Sasak. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(2), 160–169. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v5i2.11740>
- Muzakkir, M. (2021). Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(2), 28–39. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i2.16>
- Permana, J., Indriani, R., Fazriyah, N., & Rohimah, S. M. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasundan. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 319. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.11830>
- Putri, M. J., Novita, N., & Silaban, S. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Profesionalitas Calon Guru Fisika Di Era Teknologi.

- MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(6), 678–687.
- Ramadhani, Y. G., & Dewi, N. R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa Kelas VIII Materi SPLDV dengan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR). *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 500–506. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Ratnosumirat, A. A., & Gunasyah, G. (2019). Keramik Desa Balong-Blora sebagai Sumber Belajar Berbasis Konservasi dan Etnopedagogi di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(7), 1–23. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/41604>
- Sandria, F., Aswirna, P., & Asrar, A. (2023). *Proceedings 4 rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education “Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges” DEVELOPMENT OF E-MODULE “ETNOSTEM” WITH ANDROMO-ASSISTED SERUNAI MUSICAL INSTRUMENT TOWARDS STUDENTS’ CREATIVE THINKING ABILITY*. 540–553.
- Sarira, F. S., Baan, A., & Gasong, D. (2024). Pengaruh Penerapan Pendekatan Etnopedagogi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 152–159. <https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1550>
- Suartini, N. L. W. N., & Suarni, N. K. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS Ditinjau dari Disiplin Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36045>
- Sugara, U., & Sugito (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan Peluang Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 93–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2888>
- Susilaningtyas, D. E., & Falaq, Y. (2021). Internalisasi Kearifan Lokal Sebagai Etnopedagogi: Sumber Pengembangan Materi Pendidikan Ips Bagi Generasi Millenial. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2), 45. <https://doi.org/10.26418/skjpi.v1i2.49391>
- Turmuzi, M., Kurniati, N., & Azmi, S. (2021). Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Ditinjau Dari Gender Dan Gaya Belajar. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i1.10371>
- Wardani, R. P., Fitriyah, C. Z., & Rofiq, A. (2024). *Etnopedagogik sebagai pendekatan dalam pendidikan dasar*. 18, 183–190. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.47076>
- Winarni, R., Slamet, S. Y., & Syawaludin, A. (2023). *Multimedia Interaktif Berbasis Etnopedagogi untuk Pembelajaran Santun Berbahasa di Sekolah Dasar*. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/566967/multimedia-interaktif-berbasis-etnopedagogi-untuk-pembelajaran-santun-berbahasa%0Ahttps://repository.penerbiteureka.com/media/publications/566967-multimedia-interaktif-berbasis-etnopedag-9ae1e2d6>.